

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai Keikutsertaan Lansia Hipertensi dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dan Hubungannya dengan *Self-Efficacy* di wilayah kerja Puskesmas Andalas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar lansia hipertensi berada pada kelompok usia 60–74 tahun sebesar 89,2%, berjenis kelamin laki-laki sebesar 50,9%, berpendidikan terakhir sekolah dasar sebesar 39,6%, tidak bekerja sebesar 81,1%, status menikah 68,5% serta telah menderita hipertensi selama 11–20 tahun sebesar 56,3%.
2. Sebagian besar lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Andalas memiliki tingkat keikutsertaan dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada kategori baik sebesar 66,7%
3. Sebagian besar lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Andalas memiliki tingkat *self-efficacy* pada kategori tinggi sebesar 56,8%,
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara keikutsertaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dengan *self-efficacy* pada lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Andalas dengan nilai $p < 0,0001$.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

institusi pendidikan dapat mendorong mahasiswa untuk mengintegrasikan aspek peningkatan *self-efficacy* dalam tugas akademik, praktik klinik, maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami bahwa keberhasilan asuhan keperawatan lansia hipertensi tidak hanya ditentukan oleh intervensi klinis, tetapi juga oleh kemampuan pasien dalam menerapkan perilaku pengendalian penyakit secara mandiri.

2. Bagi Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan, khususnya puskesmas sebagai pelaksana Prolanis, melakukan penjadwalan kegiatan yang lebih fleksibel, penyampaian informasi yang sederhana, serta pendekatan personal kepada lansia dengan keterbatasan fisik dan pendidikan rendah perlu dioptimalkan. Selain itu, kegiatan edukasi sebaiknya tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga melatih keterampilan praktis agar lansia lebih percaya diri dalam mengelola hipertensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang memengaruhi *self-efficacy* lansia hipertensi, seperti dukungan keluarga, kondisi psikologis, dan kepatuhan pengobatan, serta menggunakan desain longitudinal agar dapat melihat perubahan *self-efficacy* seiring keikutsertaan Prolanis secara berkelanjutan.